

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan Teknologi Informasi di era globalisasi saat ini dapat membantu untuk meningkatkan produktivitas dan aktivitas manusia dalam berbagai bidang pekerjaan. Salah satunya pada penerapan di dunia pendidikan dimana teknologi sudah diaplikasikan dalam media pembelajaran[1].

Guru merupakan profesi yang memiliki peran penting bagi kemajuan literasi pendidikan. Oleh sebab itu, setiap guru diwajibkan memiliki keterampilan yang mumpuni agar dapat memberikan ilmu pengetahuan dengan kualitas tinggi kepada seluruh siswa-siswa yang menjadi peserta didik di sekolah[2].

Peran guru dalam pelaksanaan proses pendidikan, khususnya pendidikan formal di sekolah menjadi faktor penting dalam membentuk iklim pembelajaran yang baik bagi peserta didik. Guru merupakan komponen penentu terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Tidak hanya terbatas pada proses belajar mengajar, namun guru juga dituntut untuk selalu mendukung dan memotivasi siswanya, senantiasa memperbaiki diri dan menjadi visioner pada bidang yang mereka ajarkan. Oleh karena itu, perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya[3].

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Jadi, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mewujudkan insan yang bertakwa, berpendidikan, memiliki budi pekerti dan memiliki kepribadian yang baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa dan Negara ditentukan oleh guru[4].

Penilaian Kinerja Guru (PKG) dapat diartikan sebagai upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap seorang guru dalam melaksanakan tugas pokok guru berupa penampilan, kinerja efisiensi kerja. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Tugas dan Kredit Guru. Menurut PDSMP (2012), tujuan PKG terutama untuk membina dan mengembangkan guru yang profesional, yaitu apa yang guru lakukan dari guru oleh guru dan untuk guru. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nomor 16 Tahun 2007 tentang Persyaratan Kualifikasi Akademik dan Kualifikasi Guru dijelaskan bahwa standar yang mungkin dimiliki seorang guru dikembangkan sepenuhnya menjadi empat kompetensi. Kompetensi intinya adalah pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Sistem Pendukung Keputusan merupakan bagian dari sistem informasi yang berbasis komputer yang pada dasarnya digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam keadaan yang semi terstruktur dan keadaan yang tidak terstruktur. Metode *Weighted Product* merupakan salah satu metode dalam sistem pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat, sesuai dengan kriteria yang diinginkan atau setidaknya mendekati kriteria yang diinginkan. Alternatif-alternatif yang diharapkan dapat memberikan daftar referensi kepada pembuat keputusan sebelum benar-benar mengambil suatu keputusan akhir[4].

SMK Auto Matsuda merupakan SMK yang terletak di Desa Kutaraja Kecamatan Maleber Kabupaten Kuningan, dan berdiri sejak 2004. Sebagai salah satu sekolah unggulan di bidangnya, SMK Auto Matsuda telah menghasilkan lulusan-lulusan yang kompeten dan siap terjun ke dunia kerja. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi oleh sekolah ini adalah proses penilaian kinerja guru yang masih menggunakan metode konvensional, yakni menggunakan google form dan perhitungan menggunakan spreadsheet. Hal ini menimbulkan beberapa masalah, antara lain lambatnya proses evaluasi, potensi terjadinya kesalahan perhitungan, serta kurang efisien dan akuratnya pengambilan keputusan terkait penilaian kinerja guru. Tujuan penelitian terdahulu mengenai Penilaian Kinerja Guru yaitu untuk melihat hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seorang guru melaksanakan tugasnya[5]. Pada penelitian terdahulu mengenai sistem

pendukung keputusan yang dilakukan dengan metode perhitungan secara manual. Tujuan penelitian terdahulu mengenai Weighted Product untuk menghubungkan rating atribut, rating setiap atribut harus dipangkatkan dengan bobot yang bersangkutan[4].

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Deny Erwandi, Evy Dewi Sri Mulyani, dan Ade Sutisna Senja (2018) dalam penelitiannya “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Weighted Product (Studi Kasus : Madrasah Ibtidaiyah Condong)” karya penelitian ini mempunyai tujuan yang sama yaitu penilaian kinerja guru dan hasil akhir penelitian tersebut adalah suatu sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja guru menggunakan metode Weighted Product dapat menyelesaikan masalah pada Madrasah Ibtidaiyah Condong[4]. Kemudian pada penelitian lain yang dilakukan oleh Miki Wijana, Gilang Juliansyah, dan Deni Apriyantsani Budiman (2022) dalam penelitiannya “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode *Weighted Product* Di SMK Bakti Ilham Rancaekek” pada penelitian ini terdapat persamaan dalam bentuk metodenya yaitu metode *Weighted Product* dan hasil akhir penelitian ini adalah metode Weighted Product dapat membantu pihak SMK Bakti Ilham Rancaekek dengan lebih efisien lebih cepat dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat objektif[6].

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan berbasis web dengan metode *Weighted Product* untuk mengatasi masalah kurang akuratnya data penilaian kinerja guru, sehingga ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah SMK Auto Matsuda untuk melakukan penilaian terhadap guru. Dengan demikian, pada penelitian ini penulis mengambil judul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Menggunakan Metode *Weighted Product* Di SMK Auto Matsuda”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan. Adapun identifikasi masalah yang akan dibahas dalam proposal skripsi ini, yaitu :

1. Proses penilaian kinerja guru pada saat ini masih menggunakan google form, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan dapat mempengaruhi aktivitas selanjutnya.
2. Resiko keterbatasan dalam pengolahan data menggunakan Spreadsheet manual dapat menyebabkan potensi kesalahan dalam penilaian kinerja guru. Keterbatasan ini dapat mengurangi validitas dan kehandalan dari evaluasi kinerja guru.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam proposal skripsi ini adalah :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja guru sesuai dengan kriteria PKG yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.
2. Bagaimana cara menerapkan Metode *Weighted Product* ke dalam sistem pendukung keputusan dalam menentukan kinerja guru.

#### 1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka penulis hanya membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun hanya digunakan beberapa user. User dan hak aksesnya adalah sebagai berikut :
  - a. Operator

Hak akses untuk admin atau operator adalah melakukan penginputan data master (Tahun Akademik, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, dan Guru).
  - b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Hak akses untuk wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah menyiapkan kriteria dan sub kriteria untuk dapat dinilai oleh guru.
  - c. Guru

Hak akses untuk guru adalah mengisi penilaian tersebut, dengan mengisi kriteria dan sub kriteria yang dapat disiapkan, selanjutnya ini akan diolah oleh *system*.
  - d. Kepala Sekolah

Hak akses untuk kepala sekolah hanya mendapatkan informasi berupa rekomendasi dari hasil *system* berupa guru terbaik.

2. Terdapat 5 kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja guru di sekolah, yaitu :
  - a. Mengetahui karakter peserta didik.
  - b. Mengetahui teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
  - c. Pengembangan kurikulum.
  - d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik.
  - e. Penilaian dan evaluasi.
3. Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL sebagai databasenya

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat menilai kinerja guru di SMK Auto Matsuda dengan hasil akhir yaitu untuk pemberian jam mengajar di semester berikutnya.
2. Untuk mengetahui hasil implementasi dari metode Weighted Product ke dalam sistem pendukung keputusan pada penilaian kinerja guru di SMK Auto Matsuda.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk penilaian kinerja guru di SMK Auto Matsuda dengan metode *Weighted Product* dan kriteria serta bobot yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Peningkatan Objektivitas: Penggunaan SPK dalam penilaian kinerja guru dapat membantu meningkatkan objektivitas dalam proses penilaian. Dengan mengandalkan data dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, evaluasi kinerja guru dapat lebih transparan dan tidak terpengaruh oleh subjektivitas personal.
2. Efisiensi Evaluasi: Metode *Weighted Product* memungkinkan penggunaan kriteria dan bobot yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga proses evaluasi kinerja guru dapat dilakukan secara lebih efisien. Hal ini dapat mengurangi waktu dan upaya yang dibutuhkan oleh pihak sekolah untuk melakukan evaluasi secara manual.
3. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Dengan adanya penilaian kinerja guru yang lebih terstruktur dan obyektif, guru dapat menerima umpan balik yang lebih jelas mengenai kinerja mereka. Hal ini dapat membantu guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka, serta memperbaiki kualitas pengajaran secara keseluruhan.
4. Peningkatan Akuntabilitas: Dengan menggunakan metode yang terstruktur dan didasarkan pada kriteria dan bobot yang telah ditetapkan



sebelumnya, proses penilaian kinerja guru dapat menjadi lebih akuntabel. Pihak terkait dapat memiliki kepercayaan lebih besar terhadap hasil evaluasi yang didasarkan pada data dan prosedur yang jelas.

5. Pengembangan Budaya Evaluasi yang Positif: Implementasi SPK dalam penilaian kinerja guru dapat membantu memperkuat budaya evaluasi yang positif di lingkungan sekolah. Dengan menekankan pentingnya evaluasi berbasis data dan obyektif, sekolah dapat menciptakan lingkungan di mana guru merasa didukung untuk terus meningkatkan kinerja mereka.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi SMK Auto Matsuda dalam proses penilaian kinerja guru, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

#### 1.7 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, berikut pertanyaan dari penelitian ini :

1. Apakah dengan membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru dapat membantu pihak sekolah?
2. Apakah dengan menggunakan Metode *Weighted Product* pada sistem pendukung keputusan memberikan hasil penilaian kinerja guru yang lebih objektif dan akurat di SMK Auto Matsuda?

## 1.8 Hipotesis Penelitian

Penerapan metode *Weighted Product* pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru diharapkan dapat membantu pihak sekolah di SMK Auto Matsuda selama proses penilaian kinerja guru dengan cepat dan akurat untuk melakukan penilaian kinerja guru terbaik.

## 1.9 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara peneliti melakukan penelitian pada suatu objek untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

### 1.9.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode ini membahas tentang cara memperoleh data yang akan dibutuhkan untuk penelitian, oleh karena itu digunakan metode observasi, metode kepustakaan dan metode wawancara untuk memahami yang dimaksud dari metode–metode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Metode Observasi

Pada metode ini peneliti melakukan tindakan pengamatan secara langsung ke SMK Auto Matsuda terkait proses penilaian kinerja guru serta sistem yang digunakan untuk membantu menilai kinerja guru

#### b. Metode Wawancara

Selain metode observasi yang dilakukan untuk mendapatkan data, peneliti juga melakukan metode wawancara dengan berkomunikasi langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait penilaian kinerja guru terbaik yang berjalan disana. Kegiatan wawancara ini dilakukan bersama narasumber yaitu Bapak Sugianda, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMK Auto Matsuda.

c. Metode Kepustakaan

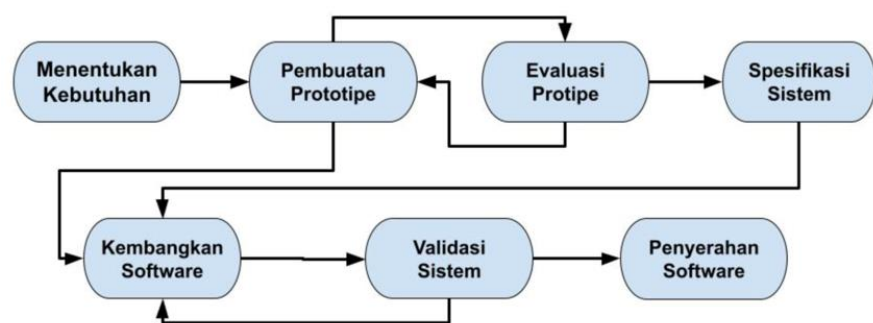
Mencari referensi dari artikel, jurnal dan buku yang sesuai dengan judul penelitian. Diantaranya dengan membaca buku mengenai metode *weighted product*, jurnal mengenai penentuan lulusan terbaik, berdasarkan hal tersebut peneliti berharap agar mendapatkan banyak informasi yang sesuai dengan penelitian yang diambil.

### 1.9.2 Metode Pengembangan

Terdapat dua jenis dalam prototype, diantaranya adalah Prototype Evolusioner (*evolutionary prototype*) – digunakan untuk mengevaluasi prototype yang telah dibuat untuk direvisi kembali sampai memenuhi kebutuhan user dan Prototype Persyaratan (*requirements prototype*) – digunakan untuk mengetahui kebutuhan aktivitas bisnis *user*[7].

Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode pengembangan sistem *prototype Throw*

*Throw Away Prototyping* adalah sebuah pendekatan yang mirip dengan metode prototyping konvensional, tetapi dengan fokus yang berbeda. Ini berkembang dari prinsip prototyping tradisional, namun *Throw Away Prototype* lebih menitikberatkan pada hasil presentasi semata. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara visual bagaimana sistem yang sedang dikembangkan akan berfungsi. Berbeda dengan prototipe konvensional, di mana iterasi berikutnya terus dibangun hingga mencapai representasi sistem yang lebih konkret, *Throw Away Prototyping* lebih fokus pada representasi visual untuk keperluan presentasi [8]. Pendekatan *throw away prototype* memperluas proses analisis persyaratan dengan mengurangi biaya dari siklus secara keseluruhan. Fungsi utama dari *prototype* adalah memperjelas kebutuhan dan memberikan informasi yang lebih bagi peneliti untuk menilai risiko yang ada.



Gambar 1. 1 Prtotype Throw-Away

### 1.9.3 Metode Penyelesaian Masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada penelitian ini, maka dari itu dibutuhkan suatu metode yang sesuai dengan permasalahan yang ada sebagai pendukung keputusan. Metode penyelesaian masalah yang digunakan pada penelitian ini yaitu Metode *Weighted Product*.

#### a. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi yang menggunakan model keputusan, database dan pengetahuan yang diperoleh selama pengambilan keputusan dalam proses pemodelan *ad hoc* dan interaktif untuk mengambil keputusan informasi ini pengguna memperoleh pengetahuan dan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan[7].

#### b. Metode *Weighted Product*

*Weighted Product* (WP) merupakan suatu metode yang menggunakan perkalian untuk menggabungkan nilai-nilai atribut, dimana rating setiap atribut harus dinaikkan terlebih dahulu ke tingkat bobotnya. Proses ini sama dengan proses normalisasi. *Weighted product* (WP) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan multi-atribut (MADM). MADM merupakan suatu metode untuk mencari alternatif optimal diantara beberapa



3.	<i>Evaluasi Prototyping</i>																		
4.	<i>Mengkodekan Sistem</i>																		
5.	<i>Menguji Sistem</i>																		
6.	<i>Evaluasi Sistem</i>																		
7.	<i>Menggunakan Sistem</i>																		

### 1.11 Sistematika Penelitian

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, pertanyaan penelitian metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini menguraikan tentang, pengertian sistem, pengertian teoritis, metode penelitan, penelitian-penelitian terdahulu, pengertian metode *weighted product*, kriteria.

#### BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan pembahasan tentang analisis sistem seperti gambaran umum dan struktur instansi, deskripsi

kegiatan, bagian-bagian yang terkait, *flowchart*.  
Perancangan sistem (identifikasi *actor*, *Use Case diagram*,  
*class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*).

#### BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi tentang informasi-informasi yang digunakan dalam implementasi sistem dan menjelaskan perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan sistem.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran-saran dari hasil pembuatan sistem penilaian kinerja guru menggunakan metode *Weighted Product*.